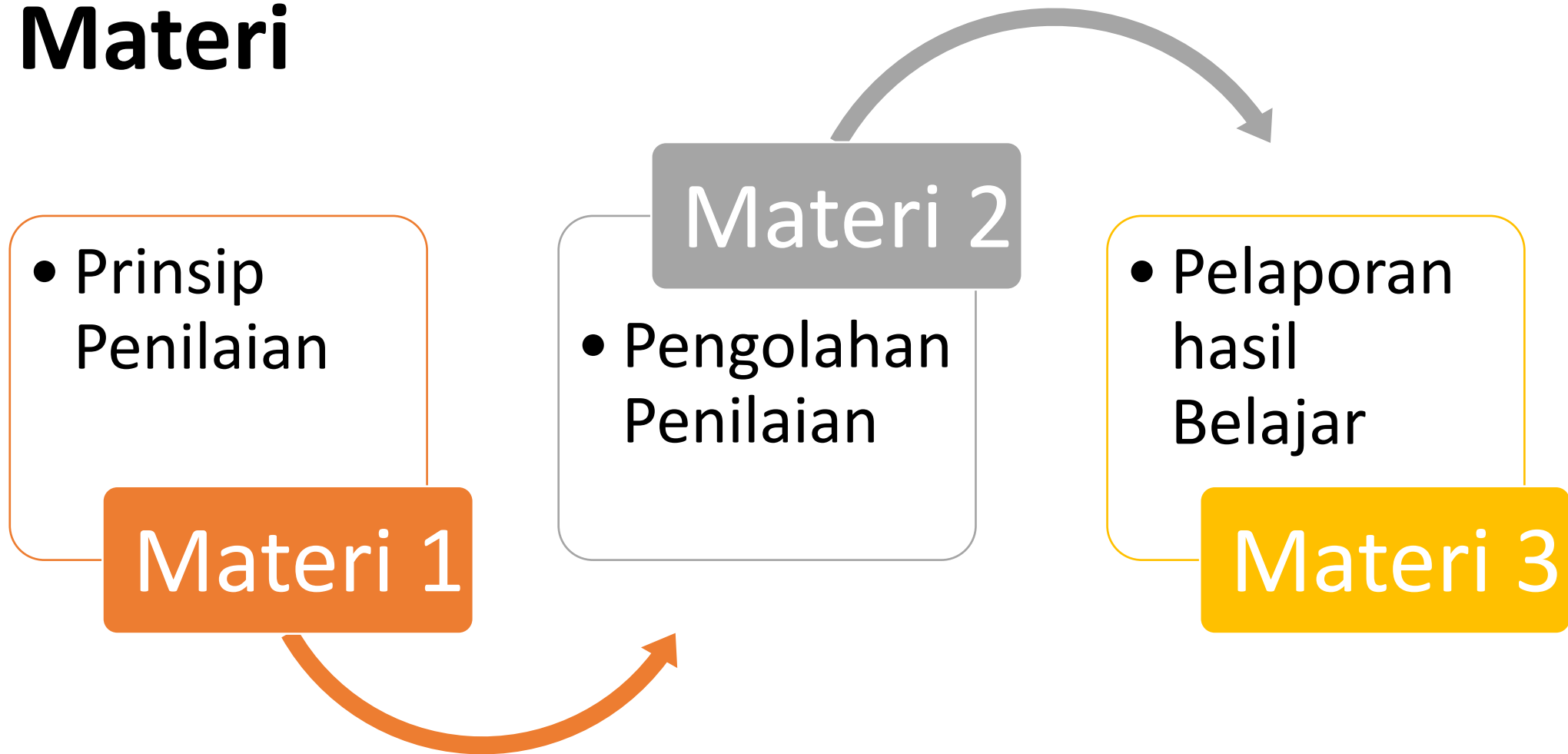




Asesmen dan Penilaian Pada Kurikulum Merdeka

TIM PENGEMBANG KURIKULUM MERDEKA

Materi



PRINSIP ASESMEN/PENILAIAN

Prinsip Asesmen

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya

Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsinya dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran

Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran selanjutnya

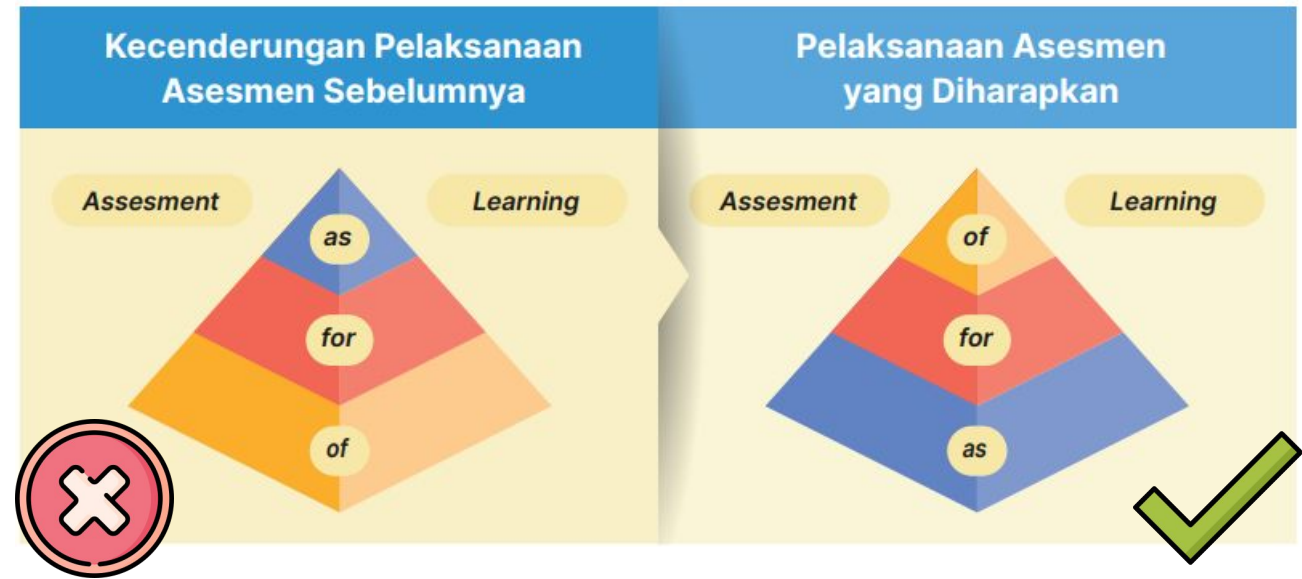
Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut

Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Perubahan Paradigma Penilaian (Asesmen)

Selama ini pelaksanaan asesmen cenderung berfokus pada asesmen sumatif yang dijadikan acuan untuk mengisi laporan hasil belajar. Hasil asesmen belum dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran.

Pada kurikulum merdeka, pendidik diharapkan lebih berfokus pada asesmen formatif dibandingkan sumatif dan menggunakan hasil asesmen formatif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan.



Asesmen SEBAGAI Proses Pembelajaran (Assessment AS Learning)

- Asesmen untuk **refleksi proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen formatif**

Asesmen UNTUK Proses Pembelajaran (Assessment FOR Learning)

- Asesmen untuk **perbaikan proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen formatif**

Asesmen PADA AKHIR Proses Pembelajaran (Assessment OF Learning)

- Asesmen untuk **evaluasi pada akhir proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen sumatif**

Karakteristik Asesmen Formatif dan Sumatif

“Pendidik dan satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk mengatur pelaksanaan asesmen formatif maupun sumatif melalui berbagai teknik guna mengukur dan mengintervensi capaian yang dilakukan dalam pembelajaran”

Formatif

- **Terpadu dengan proses pembelajaran**, sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu kesatuan. Perencanaan asesmen formatif dibuat menyatu dengan perencanaan pembelajaran;
- **Melibatkan peserta didik** dalam pelaksanaannya (misalnya melalui penilaian diri, penilaian antarteman, dan refleksi metakognitif terhadap proses belajarnya);
- **Memperhatikan kemajuan penguasaan dalam berbagai ranah**, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga dibutuhkan metode/strategi pembelajaran dan teknik/instrumen.

Sumatif

- **Merupakan alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar** peserta didik dalam satu lingkup materi atau periode tertentu, misalnya satu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran;
- **Capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian** yang telah ditetapkan
- Digunakan pendidik atau satuan pendidikan untuk **mengevaluasi efektivitas program pembelajaran**.

Kedua memiliki kesamaan yaitu adanya umpan balik untuk pemberian intervensi kepada peserta didik maupun perbaikan proses pembelajaran berikutnya;

Asesmen

Formatif

Sumatif

Pelaksanaan Asesmen Formatif dan Sumatif

Hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan Formatif

- Dilakukan secara terus menerus bersamaan dengan proses pembelajaran
- menggunakan berbagai teknik asesmen sesuai dengan target pada tujuan pembelajaran
- memberikan umpan balik baik untuk peserta didik maupun pendidik
- berorientasi pada perubahan, bukan sekadar memenuhi kuantitas nilai yang termuat dalam rapor
- bersifat informatif

- Dilakukan untuk mengonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik pada periode tertentu (akhir lingkup materi, semester atau akhir jenjang)
- Hasilnya akan digunakan sebagai bahan pengolah laporan hasil belajar
- Pemberian umpan balik tetap dilakukan walaupun data hasil pengukuran capaian telah didapat
- Menggunakan berbagai teknik asesmen

Hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan Sumatif

Teknik dan Instrumen Asesmen

*“Terdapat berbagai teknik dalam melakukan asesmen, **pendidik diberikan keleluasaan memilih teknik dan instrumen** agar asesmen selaras dengan kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik valid dan dapat ditindak lanjuti”*

Teknik Asesmen

Observasi

Peserta didik diamati secara berkala, dengan fokus secara keseluruhan maupun individu. Observasi bisa dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.

Penilaian Kinerja (*Performance Test*)

Asesmen performa dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio.

Tes Tertulis

Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis.

Tes Lisan

Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran

Portofolio

Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu.

Teknik dan Instrumen Asesmen

“Terdapat berbagai teknik dalam melakukan asesmen, pendidik diberikan keleluasaan memilih teknik dan instrumen agar asesmen selaras dengan kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik valid dan dapat ditindak lanjuti”

Instrumen Asesmen

Rubrik

Pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik.

Ceklist

Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik atau elemen yang dituju.

Catatan Anekdotal

Catatan singkat hasil observasi pada peserta didik. Berisi catatan performa dan perilaku peserta didik yang penting, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisa dari observasi yang telah dilakukan.

Grafik Perkembangan

Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar peserta didik.

PENGOLAHAN HASIL ASESMEN

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Pengolahan hasil penilaian dapat dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap data hasil pelaksanaan penilaian yang berupa angka dan/atau deskripsi. Pendidik perlu menentukan kriteria untuk memetakan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Dalam menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan:

Tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan menggunakan beberapa pendekatan,

1. Menggunakan deskripsi kriteria

2. Menggunakan rubrik

3. Menggunakan interval nilai

Contoh Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: “peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara”

1. Menggunakan deskripsi kriteria

Kriteria:

Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Contoh Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: “peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara”

2. Menggunakan rubrik

| | Baru berkembang | Layak | Cakap | Mahir |
|-------------|---|---|---|---|
| Isi laporan | Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan. pembaca | Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf. | Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca | Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta- fakta pendukung yang relevan |

| | Baru berkembang | Layak | Cakap | Mahir |
|---|--|--|--|---|
| Penulisan (tanda baca dan huruf kapital) | Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapita atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat | Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat | Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat | Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat |

Contoh Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: “peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara”

3. Menggunakan interval

| Kriteria Ketuntasan | 0-40 | 41-70 | 71-100 |
|---|------|-------|--------|
| Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca | ✓ | | |

Pengolahan Hasil Asesmen

1. Mengolah Hasil Asesmen dalam Satu Tujuan Pembelajaran

Pendidik telah melaksanakan asesmen untuk salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran IPAS Fase C:

Menyelidiki ragam sumber energi yang dapat dimanfaatkan di lingkungan sekitar

rubrik penilaiannya dapat dibuat sebagai berikut:

| Bukti Tujuan Pembelajaran | Perlu Bimbingan (0-60) | Cukup (61-70) | Baik (71-80) | Sangat Baik (81-100) |
|---|--|---|---|---|
| 1. Mampu menguraikan manfaat sumber energi | Belum mampu menguraikan manfaat sumber energi | Menguraikan 1 contoh manfaat sumber energi | Menguraikan 2 contoh manfaat sumber energi | Menguraikan lebih dari 2 contoh manfaat sumber energi |
| 2. Mampu melakukan pengamatan sesuai prosedur | Memerlukan bimbingan dalam melakukan prosedur pengamatan | Melakukan prosedur pengamatan secara mandiri, namun masih ditemukan 1 atau 2 kali kesalahan | Melakukan prosedur pengamatan secara mandiri dengan tepat | Mampu mengarahkan teman yang lain dalam melakukan prosedur pengamatan |

Asesmen sumatif dilaksanakan secara periodik setiap selesai satu atau lebih tujuan pembelajaran.

Hasil asesmen perlu diolah menjadi capaian dari tujuan pembelajaran setiap peserta didik. Pendidik dapat menggunakan data kualitatif sebagai hasil asesmen tujuan pembelajaran peserta didik.

Namun, dapat juga menggunakan data kuantitatif dan mendeskripsikannya secara kualitatif. Pendidik diberi keleluasaan untuk mengolah data kuantitatif, baik secara rerata maupun proporsional.

Pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada kualitas yang diyakininya, misalkan pada kualitas CUKUP, peserta didik dianggap telah mencapai kriteria ketercapaian kompetensi.

Pengolahan Hasil Asesmen

Berdasarkan hasil asesmen **TES** untuk **indikator 1** dan **UNJUK KERJA** untuk **indikator 2** yang telah dilaksanakan pendidik, untuk pengolahan hasil asesmen tujuan pembelajaran dapat disajikan seperti dalam tabel berikut ini

| Nama | Kualitas Bukti (Indikator 1) | Kualitas Bukti (Indikator 2) | Deskripsi | Nilai (rerata) |
|---------------|------------------------------|------------------------------|--|----------------|
| Amar | Baik (75) | Cukup (69) | Mampu menguraikan 2 contoh manfaat sumber energi dan dapat melakukan prosedur pengamatan secara mandiri meskipun masih ditemukan 1 atau 2 kali kesalahan | 72 |
| Badu | Perlu Bimbingan (55) | Cukup (63) | Belum mampu menguraikan manfaat sumber energi tetapi dapat melakukan prosedur pengamatan secara mandiri meskipun masih ditemukan 1 atau 2 kali kesalahan | 59* |
| Candra | Sangat Baik (95) | Baik (80) | Mampu menguraikan lebih dari 2 contoh manfaat sumber energi serta dapat melakukan prosedur pengamatan secara mandiri dengan tepat | 87,5 |

** peserta didik belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.*

Pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada kualitas yang diyakininya, misalkan pada kualitas CUKUP, peserta didik dianggap telah mencapai kriteria ketercapaian kompetensi.

Pengolahan Hasil Asesmen

2. Mengolah Capaian Tujuan Pembelajaran menjadi Nilai Akhir

Untuk mendapatkan **nilai akhir mata pelajaran** tersebut, **data kuantitatif langsung diolah**, sedangkan **untuk deskripsi**, pendidik dapat memberikan **penjelasan mengenai kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik**, mana kompetensi **yang belum dikuasai**, dan dapat ditambahkan **tindak lanjut secara ringkas bila ada**.

Contoh Pengolahan Tujuan Pembelajaran menjadi Nilai Akhir dapat dilakukan melalui 2 cara berdasarkan bentuk datanya:

Cara 1

Bila pengukuran pencapaian dilakukan untuk setiap tujuan pembelajaran dengan data kuantitatif (angka pencapaian)

Cara 2

Bila pengukuran pencapaian dilakukan untuk setiap tujuan pembelajaran dengan data kualitatif (skala dengan deskriptor)

Penting untuk Diperhatikan



Pendidik **tidak mencampur penghitungan dari hasil asesmen formatif dan sumatif** karena asesmen formatif dan sumatif memiliki fungsi yang berbeda. Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik pada proses sehingga asesmen **formatif bukan menjadi penentu atau pembagi untuk nilai akhir**

Dalam mengolah dan menentukan hasil akhir asesmen sumatif, pendidik perlu membagi asesmennya ke dalam beberapa kegiatan asesmen sumatif agar peserta didik dapat menyelesaikan asesmen sumatifnya dalam kondisi yang optimal (tidak terburu-buru atau tidak terlalu padat). Untuk situasi ini, nilai akhir merupakan gabungan dari beberapa kegiatan asesmen tersebut

Pengolahan Hasil Asesmen

Cara 2

Bila pengukuran pencapaian dilakukan untuk setiap tujuan pembelajaran dengan data **kualitatif (skala dengan deskriptor)**

Tanda centang iberikan sesuai dengan rubrik ketercapaian yang ada pada masing-masing tujuan pembelajaran

Deskriptor tertera pada rubrik penilaian yang telah disusun.

| | | | | |
|------------------------------------|--------|---|---|---|
| Nama Peserta Didik | : Didi | | | |
| Kelas/Fase | : 7/C | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | | | | |
| Tujuan Pembelajaran 1 | | | ✓ | |
| Tujuan Pembelajaran 2 | | | | ✓ |
| Tujuan Pembelajaran 3 | | | | ✓ |
| ... | | | | |
| Bahasa Indonesia | | | | |
| Tujuan Pembelajaran 1 | | ✓ | | |
| Tujuan Pembelajaran 2 | | | ✓ | |
| Tujuan Pembelajaran 3 | | | | ✓ |

Asumsi:

Penilaian tujuan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan rubrik 4 kategori yaitu:

- **Perlu bimbingan (1)**
peserta didik masih kesulitan dan sangat bergantung pada bimbingan
- **Cukup (2)**
peserta didik masih kesulitan dalam mencapai sebagian tujuan pembelajaran
- **Baik (3)**
peserta didik sudah menuntaskan sebagian besar indikator tujuan pembelajaran
- **Sangat Baik (4)**
peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dilibatkan diberikan pengayaan

Pengolahan Hasil Asesmen untuk Nilai Rapor

Contoh Data Kuantitatif

| Nama Peserta Didik | Sumatif Lingkup Materi | | | | | Sumatif Akhir Semester* | | | Nilai Rapor (Rerata S+AS) *pembulatan normal |
|--------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------|---------------|----------------|-------------------------|-----|--------------------------------|--|
| | Melakukan penjumlahan pengurangan bil. cacah | Mengukur Panjang dengan Satuan Baku | Menguraikan ciri bangun datar | Pola Bilangan | NA Sumatif (S) | Non Tes | Tes | NA Sumatif Akhir Semester (AS) | |
| | Sumatif 1 | Sumatif 2 | Sumatif 3 | Sumatif 4 | | | | | |
| Edo | 85 | 83 | 60 | 84 | 78 | - | 75 | 75 | 76,5 |
| Dayu | 64 | 68 | 40 | 96 | 67 | - | 50 | 50 | 58,5 |
| Siti | 87 | 79 | 80 | 78 | 81 | - | 75 | 75 | 78,0 |
| Lani | 90 | 90 | 90 | 94 | 91 | - | 100 | 100 | 95,5 |

Data Sumatif pada Akhir Lingkup Materi

Nilai rapor diperoleh dari Nilai akhir sumatif lingkup materi, dan sumatif akhir semester

Catatan:

- Data hasil asesmen formatif dibuat secara terpisah dari rekapitulasi ini.
- Hasil asesmen formatif akan digunakan sebagai pertimbangan deskripsi Capaian Kompetensi dalam rapor.

Pembobotan dalam penghitungan nilai rapor ditetapkan oleh Satuan Pendidikan

Pengolahan Hasil Asesmen untuk Nilai Rapor

Contoh Data Kualitatif

| Nama Peserta Didik | Lingkup Materi/Tujuan Pembelajaran | | | | | Sumatif Akhir Semester (Teori) | Nilai Akhir Semester |
|--------------------|---|---|---|--|--|---|---|
| | Sumatif 1 (Praktik) | Sumatif 2 (Praktik) | Sumatif 3 (Praktik) | Sumatif 4 (Praktik) | Sumatif 5 (Praktik) | | |
| | Peserta didik mampu menjelaskan antarmuka berbasis grafis dan komponen-komponennya. | Peserta didik mampu menerapkan surel untuk berkomunikasi dengan baik dan santun, dengan bahasa yang sesuai. | Peserta didik mampu menggunakan peramban untuk mencari, dan memilah informasi. | Peserta didik mampu membuat dan mengelola folder dan <i>file</i> dengan terstruktur sehingga memudahkan akses yang efisien | Peserta didik mampu membuat dokumen dan presentasi dengan menggunakan fitur dasar aplikasi perkantoran | | |
| Ahmad | terampil menggunakan antarmuka berbasis grafis dan mampu menjelaskan komponen-komponennya pada orang lain | mampu membuat surel, tapi belum santun dalam berbahasa | terampil melakukan pencarian menggunakan peramban, namun belum pandai memilah informasi | mampu membuat folder, namun belum mampu mengelola <i>file</i> secara terstruktur | Terampil menggunakan fitur dasar aplikasi perkantoran untuk membuat dokumen dan presentasi | Memahami penggunaan aplikasi peramban, dan perkantoran dalam lingkungan antarmuka berbasis grafis | Terampil mempraktikkan penggunaan aplikasi peramban dan perkantoran dalam lingkungan antarmuka berbasis grafis, namun perlu bimbingan dalam sikap dan karakter penggunaan teknologi dan masih perlu bimbingan dalam menggunakan aplikasi pengelolaan berkas |

Penyusunan Deskripsi berdasarkan Capaian Pembelajaran

Terdapat 3 opsi dalam menyusun deskripsi capaian kompetensi pada rapor, ketiga opsi tersebut sebagai berikut:

1. Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C)

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk merespon isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengidentifikasi, mengajukan gagasan, merancang solusi, mengambil keputusan, dan mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait ...

Fase E Berdasarkan Elemen

| Elemen | Capaian Pembelajaran |
|-------------------|---|
| Pemahaman Biologi | Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem, dan interaksi antarkomponen, serta perubahan lingkungan. |
| Pemahaman Fisika | Peserta didik mampu mendeskripsikan gejala alam dalam cakupan keterampilan proses dalam pengukuran, perubahan iklim dan pemanasan global, pencemaran lingkungan, energi alternatif, dan pemanfaatannya. |
| Pemahaman Kimia | Peserta didik mampu mengamati, menyelidiki dan menjelaskan fenomena sesuai kaidah kerja ilmiah dalam menjelaskan konsep kimia dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan konsep kimia dalam pengelolaan lingkungan termasuk menjelaskan fenomena pemanasan global; menuliskan reaksi kimia dan menerapkan hukum-hukum dasar kimia; memahami struktur atom dan aplikasinya dalam nanoteknologi. |

Format Laporan Hasil Belajar (Rapor)

Nama : _____ Kelas : X
 NISN : _____ Fase : E
 Sekolah : _____ Semester : 2
 Alamat : _____ Tahun Pelajaran : _____

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Akhir | Capaian Kompetensi |
|-----|--|-------------|--|
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | -- | -- |
| ... | ... | -- | -- |
| 5. | Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Kimia, Biologi) | 80 | Menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, berkomunikasi dan mengajukan gagasan, terkait dengan inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem, interaksi antarkomponen, dan perubahan lingkungan; menjelaskan fenomena pemanasan global; menuliskan reaksi kimia, perubahan iklim dan pemanasan global, serta pencemaran lingkungan. Perlu bimbingan dalam kemampuan merancang solusi, dan mengambil keputusan serta penguatan dalam menerapkan hukum-hukum dasar kimia. |
| ... | ... | -- | -- |

Dalam penyusunan deskripsi capaian kompetensi, pendidik harus mengidentifikasi capaian kompetensi tertinggi dan terendah. Untuk melihat capaian kompetensi tertinggi ditandai dengan warna hijau dan capaian kompetensi terendah ditandai dengan warna merah

Penyusunan Deskripsi berdasarkan Capaian Pembelajaran

ATP Fisika Fase E Semester 2

- 5. Menyajikan hasil analisis gejala, penyebab, dampak, dan solusi atas perubahan iklim, serta pemanasan global dalam kehidupan sehari-hari.

ATP Kimia Fase E Semester 2

- 9. Menyajikan rumus kimia dan nama senyawa kimia yang berkaitan dengan sumber dan/atau solusi permasalahan isu global.
- 10. Menuliskan persamaan reaksi kimia yang lengkap setara yang berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari atau isu global.
- 11. Menganalisis suatu fenomena alam secara kuantitatif berdasarkan hukum dasar kimia.
- 12. Merancang, melaksanakan serta mempresentasikan percobaan kimia dalam penerapan hukum-hukum dasar kimia.

ATP Biologi Fase E Semester 2

- 10. Menganalisis bioteknologi yang dapat diterapkan dalam pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya mengatasi kelangkaan keanekaragaman hayati dengan menyajikan bagan proses bioteknologi dari hasil telaah artikel.
- 11. Mengidentifikasi komponen ekosistem dengan menyajikan laporan hasil pengamatan ekosistem di lingkungan sekitarnya.
- 12. Menyusun jaring-jaring makanan atau rantai makanan dari hasil pengamatan ekosistem yang ada di lingkungan sekitar.
- 13. Menganalisis interaksi yang terjadi antar komponen ekosistem dengan menyajikan data hasil pengamatan di lingkungan sekitar.
- 14. Mengidentifikasi perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya dengan menyajikan laporan hasil pengamatan.

Format Laporan Hasil Belajar (Rapor)

| | | | |
|-----------|--|-------------------|---|
| Nama : | | Kelas : | X |
| NISN : | | Fase : | E |
| Sekolah : | | Semester : | 2 |
| Alamat : | | Tahun Pelajaran : | |

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Akhir | Capaian Kompetensi |
|-----|--|-------------|---|
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | ... | ... |
| ... | ... | ... | ... |
| 5. | Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Kimia, Biologi) | 80 | <p>Fisika: Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menyajikan hasil analisis gejala, penyebab, dampak, dan solusi atas perubahan iklim, serta pemanasan global dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Kimia: Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyajikan rumus kimia dan nama senyawa kimia yang berkaitan dengan sumber dan/atau solusi permasalahan isu global, dan - menuliskan persamaan reaksi kimia yang lengkap setara yang berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari atau isu global. <p>Perlu penguatan dalam Menganalisis suatu fenomena alam secara kuantitatif berdasarkan hukum dasar kimia, merancang, melaksanakan serta mempresentasikan percobaan kimia dalam penerapan hukum-hukum dasar kimia.</p> <p>Biologi: Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> - menganalisis bioteknologi yang dapat diterapkan dalam pelestarian keanekaragaman hayati; - mengidentifikasi komponen ekosistem dengan menyajikan laporan hasil pengamatan ekosistem di lingkungan sekitarnya; - menyusun jaring-jaring makanan atau rantai makanan dan hasil pengamatan ekosistem yang ada di lingkungan sekitar; - menganalisis interaksi yang terjadi antar komponen ekosistem dengan menyajikan data hasil pengamatan di lingkungan sekitar; - mengidentifikasi perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya dengan menyajikan laporan hasil pengamatan; dan - mendeskripsikan bioteknologi yang dapat diterapkan dalam mengatasi perubahan lingkungan dengan menyajikan diagram dari hasil kajian literatur atau wawancara. <p>Perlu bimbingan dalam kemampuan menciptakan solusi terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sekitarnya dengan melakukan proyek sederhana.</p> |

Dalam penyusunan deskripsi capaian kompetensi, pendidik harus mengidentifikasi capaian kompetensi tertinggi dan terendah. Untuk melihat capaian kompetensi tertinggi ditandai dengan warna hijau dan capaian kompetensi terendah ditandai dengan warna merah

Penyusunan Deskripsi berdasarkan Capaian Pembelajaran

| Nama Murid | Sumatif Lingkup Materi | | | | Sumatif Akhir Semester* | | | | |
|------------|------------------------|--------------------------|--------------|------------------------|-------------------------|---------|-----|--------------------------------|---|
| | Cuaca di Sekitarku | Nama-nama Hari dan Bulan | Konsep Waktu | Membedakan Siang-malam | NA Sumatif (S) | Non Tes | Tes | NA Sumatif Akhir Semester (AS) | Nilai Rapor (Rerata S + AS) *pembulatan normal |
| | Sumatif 1 | Sumatif 2 | Sumatif 3 | Sumatif 4 | | | | | |
| Edo | 85 | 76 | 60 | 83 | 76t | - | 75 | 75 | 75,5 |

| | |
|-----------------------|---|
| Nama : Edo | |
| Ilmu Pengetahuan Alam | <p>Menunjukkan penguasaan yang baik dalam memprediksi kondisi cuaca dan membedakan siang-malam.</p> <p>Perlu pendampingan dalam memahami konsep waktu jam, menit, detik, perlu pembimbingan lebih lanjut agar kemampuan tersebut dikuasai secara konsisten.</p> |

Dalam penyusunan deskripsi capaian kompetensi, pendidik harus mengidentifikasi capaian kompetensi tertinggi dan terendah. Untuk melihat capaian kompetensi tertinggi ditandai dengan warna hijau dan capaian kompetensi terendah ditandai dengan warna merah

Opsi 3 : Deskripsi mengambil dari poin-poin penting dari materi yang sudah diberikan

PELAPORAN KEMAJUAN BELAJAR

Pengolahan Hasil Asesmen

Pelaporan hasil penilaian (asesmen) dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar. Laporan hasil belajar merupakan dokumen yang disusun berdasarkan pengolahan hasil Penilaian.

Bentuk-bentuk laporan hasil belajar diantaranya:

1 Rapor

2 Portofolio

3 Diskusi/Konferensi

4 Pameran Karya

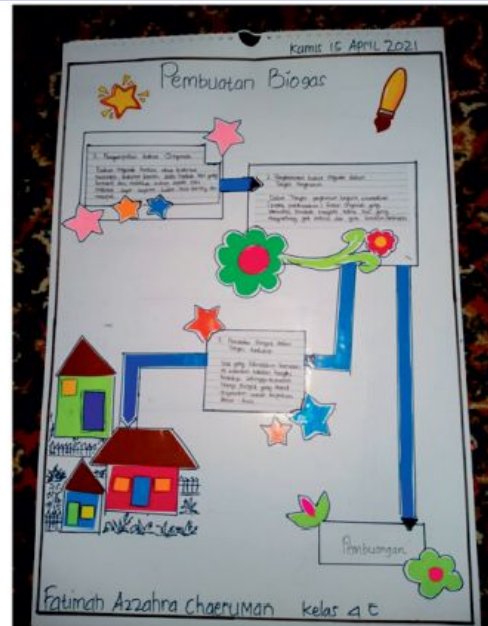
Bentuk Laporan Hasil Belajar

2 Portofolio

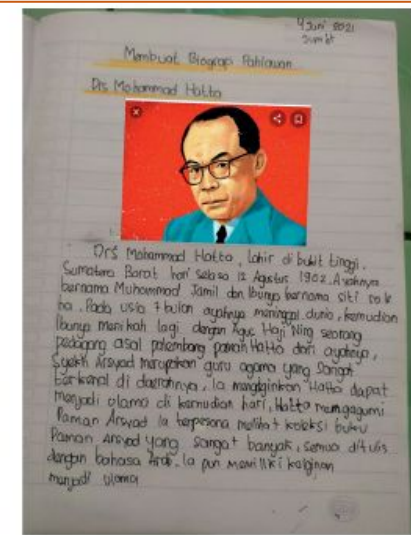
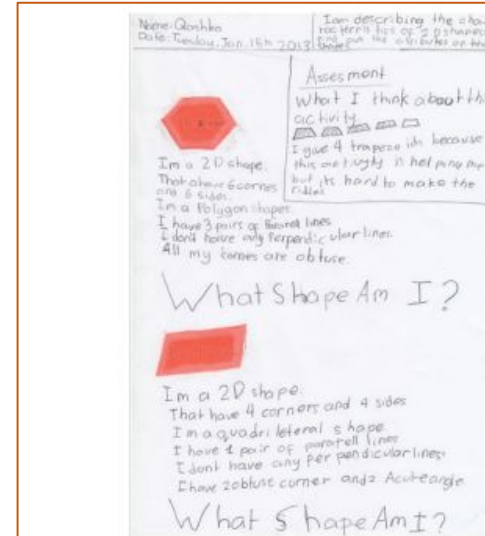
Tujuan dari portofolio adalah **kumpulan dokumen dari hasil karya peserta didik**. Isi portofolio adalah hasil karya peserta didik yang dipilih oleh peserta didik, berdasarkan hasil diskusi dengan pendidik. Portfolio bisa berupa foto, video, infografis, poster atau karya apapun yang bukan berupa lembar soal - jawaban.



Aira Dinda Ramadhania
Kelas 4 C
Jum'at 11-juni-2021



Fatimah Azzahra Chaeruman kelas 4 c



3 Diskusi/Konferensi

Tujuan diskusi adalah **berbagi informasi antara pendidik, peserta didik dan orang tua**. Sekolah perlu menentukan fungsi dari suatu diskusi untuk dapat mengembangkan struktur, dan kegiatannya melibatkan menentukan target belajar. Diskusi atau konferensi bisa dalam struktur formal maupun informal.



4 Pameran Karya

Tujuan dari pameran karya adalah sebagai **perayaan proses belajar peserta didik dan juga sebagai asesmen sumatif**. Pameran karya berisi proses dari pembelajaran hingga produk dari sebuah proyek belajar. Pameran karya bisa mengundang orang tua peserta didik, komunitas sekolah maupun mengundang peserta didik dan pendidik dari sekolah lain untuk saling belajar dan mendapatkan umpan balik dari audiens yang lebih luas selain pendidik kelas



Mekanisme Kenaikan Kelas

Pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau sederajat, kenaikan kelas mempertimbangkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran

- Laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran
- Laporan pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- Portofolio
- Paspor keterampilan (*skill passport*) dan rekognisi pembelajaran lampau pada peserta didik jenjang SMK
- Prestasi akademik dan non-akademik
- Ekstrakurikuler
- Penghargaan peserta didik
- Tingkat kehadiran

Dalam Kurikulum Merdeka penggunaan fase dalam Capaian Pembelajaran adalah salah satu alasan mengapa peserta didik dapat terus naik kelas bersama teman-teman sebayanya meskipun ia dinilai belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran di fase sebelumnya atau tujuan pembelajaran yang ditargetkan untuk dicapai pada kelas tersebut.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan prinsip *mastery learning* yang sangat sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi atau pembelajaran sesuai tahap capaian (*teaching at the right level*).

Setiap peserta didik mempelajari tujuan pembelajaran yang sama dalam setiap pertemuan, namun bagi **peserta didik yang tidak dapat mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran perlu ditindaklanjuti dengan memberikan perlakuan khusus** agar dapat mencapainya. Dengan kata lain, tindakan untuk peserta didik yang berisiko tidak seharusnya menunggu hingga tahun ajaran, tetapi perlu segera diberikan.

Apabila terdapat **tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu yang tidak tercapai sampai saatnya kenaikan kelas**, maka pada **rapor peserta didik tersebut dituangkan nilai aktual** yang dicapai dan dideskripsikan bahwa peserta didik tersebut masih memiliki tujuan pembelajaran yang perlu ditindaklanjuti di kelas berikutnya

Dalam proses **penentuan peserta didik tidak naik kelas**, perlu dilakukan musyawarah dan pertimbangan yang matang sehingga **opsi tidak naik kelas menjadi pilihan paling akhir** apabila seluruh pertimbangan dan perlakuan telah dilaksanakan.

Isu-isu terkait Kenaikan Kelas

Contoh Isu

Pertimbangan yang Diambil Sekolah

Peserta didik mempunyai tujuan pembelajaran yang belum tuntas (ada tujuan-tujuan pembelajaran yang hasilnya belum memenuhi pencapaian minimum).

Peserta didik dapat dipertimbangkan naik di kelas berikutnya dengan pendampingan tambahan untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang belum tercapai/tuntas.

Peserta didik mempunyai masalah presensi/ketidakhadiran yang banyak (Banyaknya jumlah ketidakhadiran disepakati oleh satuan pendidikan)

Dapat dipertimbangkan dengan mengetahui alasan ketidakhadiran. Jika peserta didik tidak hadir karena kondisi keluarga (siswa yang membantu orang tua bekerja karena alasan ekonomi) atau masalah kesehatan peserta didik, maka dapat dipertimbangkan naik dengan catatan khusus. Jika alasan ketidakhadiran karena “malas”, meskipun kecil kemungkinan untuk naik kelas; peserta didik tetap dapat dipertimbangkan naik dengan catatan di rapor bagian sikap yang perlu ditindaklanjuti di kelas berikutnya. Misalnya, permasalahan ketidakhadiran harus diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun dengan cara konseling atau behavior treatment lain. Khusus permasalahan ketidakhadiran, wali kelas harus dapat mendeteksi permasalahan ini sedini mungkin, sehingga tidak terjadi penumpukan jumlah ketidakhadiran dari peserta didik di akhir semester.

Setiap peserta didik memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Peserta didik perlu diberi kesempatan dan keluasan waktu dalam mencapai tujuan pembelajaran (TP) yang akan diukur pada satu fase tertentu. Apabila terdapat peserta didik yang belum menuntaskan capaian tujuan pembelajaran pada tahapan tertentu, seperti akhir semester atau akhir kelas maka peserta didik berhak memperoleh kesempatan untuk belajar pada tahapan selanjutnya (termasuk kenaikan kelas), dengan tetap menuntaskan tujuan pembelajaran yang belum diselesaikan.

Terima Kasih